

Abstrak

Kedudukan Yesus Dalam Kristen Tauhid

Widya Dwi Lestari
362015210388

Ajaran Kristen mainstream mengimani dogma Tritunggal, dimana Allah, Yesus Kristus, dan Roh kudus adalah sama-sama Allah. Ketiga pribadi itu adalah pribadi Allah, dan ketiga pribadi tersebut adalah Allah. Terdapat aliran Kristen yang bernama Kristen Tauhid yang merupakan salah satu aliran Kristen yang ada di Indonesia sebagai lanjutan dari Unitarian yang menolak dogma Tritunggal, yang berarti menolak ketuhanan Yesus. Kristen Tauhid percaya kepada hanya satu Allah, yaitu Bapa. Hanya Bapa yang Maha Kuasa dan Pencipta. Mereka ingin kembali kepada iman Abraham yang diturunkan kepada bangsa Israel. Mereka mendapati bahwa Yesus Kristus sendiri mengajar ketauhidan Allah, Bapanya, kepada rasul dan tidak ada satu pun kata Trinitas dalam Alkitab. Banyak kalangan dari agama Kristen yang mengatakan bahwa aliran ini merupakan aliran yang sesat yang menyimpang dari ajaran Yesus Kristus.

Berangkat dari fenomena diatas peneliti bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah bagaimana pandangan Kristen Tauhid terhadap Yesus Kristus serta kedudukannya yang mereka anggap bukan salah satu dari pribadi Tuhan sebagaimana yang dianut kalangan Kristen pada umumnya.

Adapun untuk mengumpulkan data tentang objek yang dibahas dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode, pertama metode deskriptif yakni, penulis akan memaparkan pemahaman tentang aliran Kristen Tauhid dan kedudukan Yesus dalam aliran Kristen Tauhid. Kedua metode analisis, metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan khusus dalam memaparkan pemahaman tentang kedudukan Yesus dalam aliran Kristen Tauhid. Dan untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan pemdekatan *theologi* agar lebih terkhususkan.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa kedudukan Yesus dalam aliran Kristen Tauhid (Unitarian) di posisikan menjadi tiga kedudukan. *Pertama*, Yesus dianggap sebagai awal ciptaan Allah dalam kepercayaan mereka yesus adalah awal ciptaan Allah yang sulung (yang pertama) dan dari segala ciptaan Dia adalah yang paling mulia (lebih utama) karena ia memiliki pra-eksistensi. Yesus sudah sebelum ia dilahirkan sebagai anak maria di bumi ini. *Kedua*, Yesus sebagai utusan Allah ia hanya sebagai utusan Allah yang mempunyai kuasa besar di dunia dan akhirat termasuk kuasa untuk mengampuni dosa, Yesus sebagai utusan Allah di perkuat dengan salah satu ayat dalam injil Yohanes yang mengatakan Yesus sebagai Allah Anak/Allah sejati sebagaimana klaim trinitarian, melainkan Yesus adalah Mesias (yang diurapi oleh Allah/utusan Allah). *Ketiga*, yesus sebagai Juru Selamat dan Penebus Dosa menurut pandangan Kristen Tauhid diartikan sebagai sosok yang memiliki kemampuan untuk memberikan keselamatan bagi segenap umat manusia, keselamatan yang berhubungan dengan kerajaan Allah dan dapat di klarifikasikan menjadi tiga bagian pertama, yesus membebaskan manusia dari iblis kedua, mengembalikan manusia pada kodrat ilahi, ketiga, Yesus membawa kemenangan yang penuh pada hari akhir, penganut Unitarian meyakini bahwa Yesus akan datang kembali untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya dan menempuh sesuai dengan ajarannya. dan yang dimaksudkan dengan Penebusan Dosa dalam kepercayaan mereka umat Kristen butuh diselamatkan karena telah melakukan dosa yang diawali dari kelalaian Adam.

Terakhir, dalam penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan dan ketidaksempurnaan. Maka, peneliti berharap kepada pembaca dan para akademisi khususnya yang menggeluti bidang studi agama-agama agar selanjutnya dapat membuat penelitian dengan tema serupa dan mampu menutupi segala kekurangan yang ada dalam penelitian sebelumnya.

الفكرة التجريدية : يسوع عند المسيحية التوحيدية

وديا دوي ليستاري

٨٨٣٠،١،٢،٥١٠٢،٦٣

تؤمن التعاليم المسيحية السائدة بالعقيدة الثالوثية، حيث أن الله ويسوع المسيح والروح القدس كلهم إله. من شخصيات الثلاثة هم شخص الله، وتلك شخصيات الثلاثة هم الله. له تيار مسيحية تسمى المسيحية التوحيدية وهي أحد من المسيحية الموجودة في إندونيسيا كاستمرار للوحدانيين الذين يرفضون عقيدة الثالوث، مما يعني رفض ألوهية يسوع. يؤمن المسيحية التوحيدية بإله واحد فقط، ألا وهو الآب. فقط الآب العظيم والخالق. إنهم يريدون العودة إلى عقيدة إبراهيم المنزلة للإسرائيليين. وجدوا أن يسوع المسيح نفسه وحدانية الله أبيه للرسول ولم يقل أحد منهم عن الثالوث في الكتاب المقدس. تقول العديد من دوائر المسيحية أن هذه المدرسة هي عبادة منحرفة عن تعاليم يسوع المسيح.

من تلك الظواهر السابق، يرغب الباحثة في أن يدرس بطريقة علمية كيف يرى المسيحية التوحيدية يسوع المسيح وموقفه الذي يعتبرونه ليس من شخصيات الله كما مارسها المسيحيون عمومًا.

بالنسبة لجمع البيانات حول الأشياء التي تمت مناقشتها في هذه الدراسة، تستخدم الباحثة المنهجين هما، المنهج الوصفي الأول، وهو أن تشرح الباحثة التوحيدية المسيحية وموقف يسوع في التوحيدية المسيحية. كلتا الطريقتين من التحليل، وتستخدم هذه الطريقة لاستخلاص استنتاجات خاصة في شرح فهم موقف يسوع في مدرسة التوحيد المسيحية.

في هذه الدراسة، يستنتج المؤلفون أن وضع يسوع في موضع التوحيدية المسيحية (الموحدين) هو الثلاثة الأوائل، ويعتبر يسوع بداية خلق الله في اعتقادهم بأن يسوع هو بداية خلقية الله الأولى (الأولى) ومن كل الخليفة إنه أكثر الخليفة (الأهم من ذلك) لأنه يحتوي على وجود مسبق. كان يسوع قبل أن يولد طفل مريم على هذه الأرض. ثانيًا، يسوع بوصفه رسول الله، فهو فقط رسول الله الذي يملك قوة عظمى في العالم، والآخر هو القدرة على مسامحة خطاياهم تقوية يسوع حيث أن رسول الله تقوى في واحدة من آيات بهذا الإنجيل من يوحنا لا يقول: يسوع كإله حقيقي / ابن الله كإدعاء الثالوث، لكن يسوع هو المسيح (الممسوح من الله / رسول الله). ثالثًا، يتم تعريف يسوع باعتباره مخلصًا ومخلصًا للخطية في النظرة المسيحية للتوحيد على أنه الشخص الذي لديه القدرة على توفير الخلاص للبشرية جمعاء، الخلاص المرتبط بمملكة الله ويمكن توضيحه في الأجزاء الثلاثة الأولى، يحرر يسوع البشر من الشيطان الثاني، ويعود البشر في الطبيعة الإلهية، ثالثًا، يجلب يسوع النصر الكامل في اليوم الأخير

أخيرًا، في هذه الدراسة لا يزال هناك العديد من النقصان والعيوب. لذلك، يأمل الباحث أن يتمكن القراء والأكاديميون على وجه الخصوص الذين يشاركون في مجال دراسة الأديان حتى يتمكنوا من إجراء مزيد من البحث مع مواضيع مماثلة وتكون قادرة على التستر على أي أوجه القصور في البحوث السابقة.